

WORKSHOP MENYULAM SEBAGAI PENINGKATAN POTENSI DAN KREATIVITAS LANSIA

Della Ayu Zonna Lia^{1*}, Berliana Nadia Rakhma Tirtasari², Fadillah Ainul Yakin³,
Fernanda Ayu Mustika⁴, Kevin Henry Shevchenko⁵, Robbi Habbal Mutaqqin⁶

¹⁻⁶ Universitas Negeri Malang
E-mail: ¹⁾ dellaayuzonalia@yahoo.com

Abstract

Elderly or can be called the elderly is a group of parents aged 45 years and over. Some of the elderly spend a lot of time at home, one of which is due to the condition of the body's declining stamina, causing a lack of active and productive activities that can be done by the elderly. Productive activities will help the elderly to keep moving and doing fun activities, so that their body and soul will feel better. One of the productive activities that can be done by the elderly is embroidery. The implementation of embroidery training activities for elderly mothers is carried out in four stages systematically consisting of (1) preparation; (2) implementation; (3) closing; and (4) preparation of reports. The purpose of this service activity is to organize productive activities for the elderly to increase the potential and creativity of the elderly of Talok Village.

Keywords: Workshop, Embroidery, Elderly, Productive

Abstrak

Lansia atau bisa disebut lanjut usia merupakan kelompok orang tua dengan usia 45 tahun keatas. Beberapa lansia banyak menghabiskan waktu mereka di dalam rumah, salah satunya karena kondisi stamina tubuh yang menurun yang menyebabkan kurangnya kegiatan aktif dan produktif yang dapat dilakukan oleh lansia. Kegiatan yang produktif akan membantu lansia untuk terus bergerak dan melakukan kegiatan menyenangkan, sehingga jiwa dan raga mereka akan merasa lebih baik. Salah satu kegiatan produktif yang dapat dilakukan oleh lansia adalah kegiatan menyulam. Pelaksanaan workshop menyulam ibu-ibu lansia dilakukan dengan empat tahapan secara sistematis terdiri dari (1) persiapan; (2) pelaksanaan; (3) penutupan; dan (4) penyusunan laporan. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian ini yaitu untuk mengadakan kegiatan yang produktif bagi lansia untuk meningkatkan potensi dan kreativitas lansia Desa Talok.

Kata kunci: Workshop, Menyulam, Lansia, Produktif

1. PENDAHULUAN

Lansia atau bisa disebut lanjut usia merupakan kelompok orang tua dengan usia 45 tahun keatas. Dengan klasifikasi usia rentang 46-55 tahun disebut lansia awal, usia 56-65 disebut lansia akhir, sedangkan 65 keatas disebut dengan manula (Nyandra, 2015). Beberapa lansia banyak menghabiskan waktu mereka di dalam rumah, salah satunya karena kondisi stamina tubuh yang menurun yang menyebabkan kurangnya kegiatan aktif dan produktif yang dapat dilakukan lansia.

Kegiatan yang produktif akan membantu lansia untuk terus bergerak dan melakukan kegiatan yang menyenangkan, sehingga jiwa dan raga mereka akan merasa lebih baik. Salah satu kegiatan produktif yang dapat dilakukan oleh lansia adalah kegiatan menyulam. Menyulam merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh lansia, karena kegiatan ini tidak mengeluarkan tenaga yang besar (Koeswantono, 2014). Menyulam

sendiri memiliki arti sebagai sebuah kegiatan yang dituangkan diatas kain atau bahan lainnya menggunakan jarum dan benang (Syofyan, 2016).

Kegiatan menyulam sendiri merupakan suatu kegiatan penggabungan yang mana dapat dilakukan dengan sulaman aksesoris ataupun bordiran khusus (Yuliarma, 2016). Selain menggunakan benang, menyulam juga dapat menggunakan bahan-bahan seperti sebuah potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet. Bahan bordiran yang diaplikasikan pada sulaman itu sendiri mampu memberikan daya tarik atau memberikan karakteristik tersendiri dari setiap hasil karya. Kegiatan menyulam pengaplikasian dari berbagai teknik tusuk sulam tangan. Tusukan dalam kegiatan menyulam sendiri bermacam-macam, yang secara umum dikenal antara lain tusuk rantai, tusuk jelujur, tusuk kelim, dan tusuk silang. Jenis sulaman itu sendiri terbagi menjadi 3 bagian, diantaranya yaitu : a) Sulaman pita, Sulaman pita adalah sulaman yang menggunakan bahan dasar pita dengan bentuk dan ukuran yang bervariasi. Selaman jenis ini dapat diaplikasikan pada berbagai macam produk baik untuk hiasan pakaian, kerudung, ataupun hiasan dinding; b) Sulaman Benang, Sulaman benang merupakan kerajinan tangan untuk menghias kain dengan menggunakan bahan utama benang dan diaplikasikan secara dekoratif dengan berbagai tusukan sampai membentuk pola yang diinginkan. Sulaman benang dapat diaplikasikan untuk hiasan hijab, lenan rumah tangga, tas, dll.; c) Sulaman Payet, Sulaman payet adalah kerajinan tangan dengan menggunakan manik-manik sebagai bahan dasar untuk membentuknya. Sulaman jenis ini biasa digunakan untuk menghias busana atau pakaian sebagai pelengkap untuk nilai keindahan busana, namun bisa juga untuk hiasan.

Semakin bertambahnya usia, maka akan semakin besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi, dan sosial (Sambeka et al., 2018). Seorang lanjut usia yang sehat perlu diberdayakan dengan peningkatan potensi dan kreativitas agar tetap dapat hidup dengan sehat dan mandiri. Salah satu upaya untuk memberdayakan lansia di masyarakat adalah melalui pembentukan dan pembinaan kelompok lansia. Lansia dapat melakukan kegiatan yang membuat mereka tetap aktif. Seperti halnya di Desa Talok, di desa ini terdapat kelompok lansia dengan kegiatan rutin yang dilakukan pada pagi hari, yaitu kegiatan senam pagi setiap hari Senin dan Kamis.

Tim KKN Reguler Semester Antara tahun 2022/2023 Universitas Negeri Malang Desa Talok, mendukung adanya pemberdayaan warga lanjut usia di Desa Talok dengan mengadakan Workshop menyulam dengan tujuan untuk mengadakan kegiatan yang produktif bagi lansia untuk meningkatkan potensi dan kreativitas lansia Desa Talok. Dimana kegiatan ini merupakan salah satu program kerja utama Tim KKN Universitas Negeri Malang di Desa Talok.

Kegiatan workshop menyulam ini diadakan karena diharapkannya kesadaran atas kegiatan produktif yang salah satunya dapat dilakukan dengan menyulam. Selain itu diharapkan kegiatan menyulam sampai kapan pun tidak akan pernah pudar. Kegiatan menyulam sendiri merupakan kegiatan dimana tidak memerlukan tenaga besar dan tidak terlalu melibatkan pikiran, sehingga cocok untuk diaplikasikan pada para lansia. Menyulam itu sendiri dipilih karena sesuai untuk mengisi waktu luang mereka dengan melatih kreativitas mereka melalui pemilihan model ataupun desain yang mereka inginkan.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan workshop menyulam ibu-ibu lansia dilakukan dengan empat tahapan yang secara sistematis terdiri dari (1) persiapan; (2) pelaksanaan; (3) penutupan; dan (4) penyusunan laporan sebagai berikut.

1) Persiapan

Tahap persiapan dilakukan (1) Pengajuan perijinan lokasi, (2) Koordinasi dan sosialisasi pelaksanaan kegiatan dengan mitra untuk membahas *job description* serta penjelasan kerjasama dalam melaksanakan workshop; (3) Persiapan alat dan bahan untuk menyulam; (4) Menyiapkan rencana dan jadwal kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan *workshop* menyulam.

2) Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan, tim KKN menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik.

1. Metode ceramah

Metode ceramah adalah cara pengajaran tradisional yang telah lama digunakan dalam proses belajar mengajar yang sifatnya sangat praktis dan efisien untuk pengajaran yang jumlah peserta didiknya banyak. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran melalui penyampaian materi pelajaran secara langsung atau melalui lisan dan komunikasi verbal atau disebut juga dengan pidato (Wirabumi, 2020). Pemateri dari kegiatan workshop ini merupakan salah satu anggota tim KKN Reguler UM 2023 Desa Talok sendiri, yaitu Berliana Nadia Rakhma Tirtasari dari Program Studi D4 Desain Mode.

2. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar dimana setiap orang akan bertukar pendapat dari pertanyaan yang ada (Irwan, 2018). Metode ini merupakan salah satu cara mendidik yang dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi, baik dua orang maupun lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapat.

3. Praktik

Praktik adalah kegiatan pelaksanaan secara nyata dari apa yang disebutkan dalam teori atau bentuk pelaksanaan pekerjaan atau perbuatan dari penerapan teori. Dalam workshop ini, peserta akan mempraktikkan secara langsung bagaimana langkah dan cara menyulam yang benar setelah diajarkan oleh pemateri.

3) Penutupan

Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya-jawab dan diskusi bersama para peserta terkait hal-hal yang dilaksanakan didalam workshop. Hal yang menarik di sesi penutupan ini adalah pembagian fasilitas alat dan bahan keperluan menyulam yang sebelumnya telah diberikan kepada peserta workshop. Alat dan bahan tersebut antara lain pembidang, jarum sulam, benang sulam, dan media sulam berupa taplak meja secara gratis. Workshop diakhiri dengan doa dan foto bersama peserta dan tim KKN Reguler 2022/2023 Universitas Negeri Malang Desa Talok.

4) Penyusunan Laporan

Ujung dari kegiatan Workshop menyulam adalah penyusunan laporan. Laporan dibuat untuk menyampaikan informasi tentang apa yang telah dilakukan dalam workshop tersebut, hasil yang dicapai, serta evaluasi terhadap kegiatan tersebut sehingga laporan disusun agar dapat memandu perbaikan dalam menyusun rencana kegiatan selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan workshop menyulam dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023. Kegiatan workshop dilaksanakan dalam tiga tahapan dimulai dari tahap persiapan hingga penutupan. Kegiatan pertama yakni persiapan. Adapun hasil yang didapatkan antara lain (a) jobdesk tiap anggota tim dan jadwal pelaksanaan; (b) tersusunnya buku panduan peningkatan potensi dan kreativitas diri melalui kegiatan menyulam. Adapun kegiatan pada tahap pertama ini yaitu sebagai berikut :

- a. Koordinasi bersama koordinator senam KJS Lumba-Lumba yang menghasilkan kesepakatan dalam penyesuaian pelaksanaan workshop menyulam.
- b. Persiapan alat dan bahan untuk workshop menyulam dilakukan sebagai berikut:
(a) Pada tanggal 10 Juli 2023 dilakukan rapat bersama tim KKN Reguler Universitas Negeri Malang untuk persiapan workshop menyulam; (b) Pada tanggal 11 Juli 2023 dilakukan pelatihan dan praktik menyulam oleh tim KKN Reguler Universitas Negeri Malang guna mempersiapkan workshop menyulam. Pada tahap ini juga dilakukan pemilihan fasilitator oleh pemateri workshop yang merupakan anggota tim KKN Reguler 2022/2023 Universitas Negeri Malang; (c) Pada tanggal 12 Juli 2023 dilakukan persiapan bahan dan buku panduan pelaksanaan workshop menyulam dalam format *hardfile* bergambar.

Tabel 1. Alat dan Bahan Menyulam

No	Alat dan Bahan yang Digunakan	Kegunaan
1.	Jarum sulam	Membuat tusuk sulam dengan tangan
2.	Gunting benang	Pemotong benang pada saat penyulaman
3.	Pembidang atau ram	Untuk membentang kain
4.	Kain katun	Bahan atau media yang akan disulam
5.	Benang sulam	Bahan untuk membuat tusuk sulam dengan tangan

- c. Buku panduan disusun sebagai pendukung pelaksana workshop menyulam. Buku panduan menyulam berjumlah 12 halaman yang berisi; (1) pengertian sulam; (2) jenis sulaman; (3) macam-macam tusuk sulam; (4) bahan dan alat menyulam; (5) langkah-langkah menyulam sebagai panduan pada saat kegiatan workshop menyulam; (6) *quotes*.



Gambar 1. Buku Panduan Menyulam

Kegiatan kedua yaitu Pelaksanaan Workshop. Pelaksanaan kegiatan workshop menyulam di Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang ini dilaksanakan pada 13 Juli 2023. Metode yang digunakan dalam workshop menyulam yaitu metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Adapun pelaksanaan kegiatan ini antara lain (a) sambutan koordinator KKN Reguler 2022/2023 Universitas Negeri Malang; (b) pemaparan materi; (c) praktik menyulam oleh ibu-ibu lansia; (d) foto bersama tim KKN Reguler Universitas Negeri Malang.

a. Sambutan Koordinator KKN Reguler Universitas Negeri Malang

Koordinator tim KKN Reguler Universitas Negeri Malang memberikan sambutan sebelum kegiatan workshop menyulam pada pukul 7.00 WIB tepatnya setelah kegiatan senam berakhir.



Gambar 2. Sambutan Koordinator Tim KKN

b. Pemaparan Materi

Pemaparan materi dalam kegiatan ini dilakukan oleh salah satu tim KKN Reguler 2022/2023 Universitas Negeri Malang. Pemateri dari kegiatan workshop ini tidak lain merupakan salah satu anggota tim KKN Reguler 2022/2023 Universitas Negeri Malang, yaitu Berliana Nadia Rakhma Tirtasari dari Program Studi D4 Desain Mode. Dalam pelaksanaannya pemateri dibantu oleh anggota lain dari tim KKN sebagai fasilitator pada setiap kelompok.



Gambar 3. Pemateri saat menyampaikan materi workshop

c. **Praktik Menyulam oleh Ibu-Ibu Lansia KJS Lumba-Lumba**

Pada proses pelaksanaan workshop menyulam, pertama kegiatan dimulai dengan pengenalan pemateri. Kedua, pembagian kelompok yang berjumlah 3 sampai 4 orang pada setiap kelompok, kemudian pembagian alat, bahan, dan buku panduan menyulam kepada peserta workshop yang dibantu oleh tim KKN Reguler 2022/2023 Universitas Negeri Malang. Ketiga, pemateri menjelaskan materi kepada peserta workshop dan peserta workshop menyimak melalui buku panduan yang telah dibagikan, setelah menjelaskan secara teoritik, kemudian pemateri mendemonstrasikan kepada peserta workshop bagaimana cara menyimpul benang dengan cara yang praktis. Pemateri juga mendemonstrasikan bagaimana cara atau teknik menyulam sesuai desain yang telah dibuat pada media menyulam yang diikuti praktik secara langsung oleh peserta workshop. Peserta workshop diberikan kesempatan untuk mempraktikkan cara menyulam mengikuti desain pada media menyulam dengan bahan-bahan dan alat-alat yang sudah disiapkan oleh tim KKN Reguler Universitas Negeri Malang.



Gambar 4. Praktik Menyulam oleh Ibu-Ibu Lansia

Kegiatan ketiga yaitu penutupan workshop. Kegiatan workshop menyulam ditutup dengan doa dan foto bersama peserta workshop menyulam dan tim KKN Reguler 2022/2023 Universitas Negeri Malang.



Gambar 5. Foto Bersama Peserta Workshop

4. KESIMPULAN

Kegiatan menyulam merupakan suatu kegiatan penggabungan yang mana dapat dilakukan dengan sulaman aksesoris ataupun bordiran khusus, sehingga dapat menggabungkan sebuah bahan-bahan seperti bagian potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet. Selain itu, bordiran yang tertera pada sulaman mampu memberikan daya tarik serta memberikan karakteristik dari setiap hasil karya sulaman tersebut. Sehingga hasil sulaman tersebut mampu memberikan daya tarik bagi para lansia dalam menyalurkan waktu dengan kegiatan menyulam.

KKN UM Desa Talok telah melakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan potensi dan kreativitas ibu-ibu lanjut usia melalui workshop menyulam. Pada kegiatan ini, peserta workshop diberikan kesempatan untuk praktik menyulam mengikuti desain contoh yang telah disediakan dengan alat dan bahan yang sudah disiapkan oleh tim KKN Reguler 2022/2023 Universitas Negeri Malang Desa Talok. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan ibu-ibu lansia dapat menerapkan secara mandiri di rumah masing-masing atau dapat juga membentuk suatu paguyuban menyulam di Desa Talok. Sehingga menyulam dapat menjadi kegiatan produktif yang meningkatkan potensi dan kreativitas ibu-ibu lanjut usia.

DAFTAR PUSTAKA

- Irwan, I. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 43–54.
- Koeswantono, S. W. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. *SARWAHITA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 82–86. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/3473/2482>
- Nyandra, M. (2015). *LANSIA (Aktif, Sehat, dan Bahagia)* (T. F. Marpaung (ed.); Cetakan 1). PILAR.
- Sambeka, R., Kalesaran, A. F. C., & Asrifuddin, A. (2018). Hubungan Kualitas Tidur

- dengan Hipertensi pada Lansia di Desa Tambun Kecamatan Likupang Barat Tahun 2018. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 7(3).
- Syofyan, H. (2016). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Menyulam Di Wilayah Kecamatan Pamijahan Gunung Bunder Bogor. *Jurnal Abdimas*, 2(1), 31–37.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 105–113.
- Yuliarma, Y. (2016). *The Art of Embroidery Designs: Mendesain Motif Dasar Bordir dan Sulaman*.